

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap musisi, baik itu solo ataupun grup, sumber pendapatan mereka datang lewat konser-konser yang diselenggarakan atau menjadi pengisi suatu acara. Tidak hanya konser, mengeluarkan album fisik ke pasaran juga menjadi alternatif lain sumber pendapatan. Walaupun pendapatan yang didapat dari konser ini pasti tidak akan konsisten, bergantung pada selera banyak orang dan tren di era tertentu.

Tidak hanya untuk mendapatkan pendapatan, para musisi ini mulai mengeluarkan *merchandise* yang menjadi ciri khas suatu musisi. *Merchandise* ini juga menjadi sarana strategi pemasaran untuk menyebarluaskan nama musisi juga. Beberapa musisi menganggap penting *merchandise*, karena dari hasil penjualannya para musisi bisa bertahan dan menghasilkan karya-karya yang baru. Potensi dari penjualan *Merchandise* ini menjadi peluang yang diambil salah satu distro yang berada di Bandung ini.

Chronic Rock, pertama kali dibuka di Jl. Soekarno-Hatta, Bandung pada tahun 2004. Eben, gitaris band metal Burgerkill bersama dengan Pupu Saefuddin, yang sering disapa Mpung merealisasikan idenya membuka toko *merchandise* yang awalnya khusus band-band dari luar negeri. Yang mana pada saat itu masih sangat jarang.. Memasuki pertengahan 2005, toko Chronic Rock yang sebelumnya di Jl. Soekarno-Hatta, berpindah ke alamat Jl. Kalimantan karena memasuki akhir dari kontrak yang sudah disepakati.

Semenjak berpindah toko ke Jl. Kalimantan, Eben mengembangkan idenya untuk menambahkan *merchandise* dari aliran-aliran musik yang lain selain rock, yaitu *New Wave*, *Punk*, *Hardcore* dan tentunya *Metal*. Dengan begitu kalangan peminat yang berkunjung ke Chronic Rock Bertambah luas. Setelah itu Chronic Rock mulai memasukan *merchandise* band-band lokal yang awalnya hanya ada Burgerkill, Puppen, Rocket Rockers, dan the Bahamas. Setelah mulai bekerjasama dengan 83 *clothing line* sehingga dalam satu *clothing* bisa menghasilkan dua hingga sepuluh design. Tidak hanya *clothing* seperti T-Shirts, Jaket, stiker, tas, dan topi pun mulai diproduksi (Nugrahanto, 2010).

Chronic Rock juga mulai menjual DVD dan *vinyl* atau piringan hitam band-band dari luar negeri. Chronic Rock kemudian pindah lagi pada tahun 2010 ke Jl. Sawah Kurung, Bandung. Dengan peluang yang diambil Chronic Rock ini yang sebelumnya hanya menjual *Merchandise*, sekarang Chronic Rock bisa membuka ruang mengembangkan pasarnya dengan membuka studio yang digunakan untuk latihan atau pun rekaman radio dan juga televisi.(Kimung, 2021).

Dengan usaha yang dilakukan Chronic Rock, peneliti tertarik bagaimana yang sebelumnya hanya sebuah toko *merchandise* kecil, kini bisa berkembang dengan membuka usaha studio. Dengan menggunakan media film dokumenter, pengkarya berharap dapat menceritakan perjalanan dari awal berdirinya Chronic Rock, kemudian mengembangkan usahanya dalam penjualan *merchandise* hingga membuka studio. Serta menjadi inspirasi bagi musisi dan usahawan yang ingin mengembangkan usahanya.

Materi yang di dapat dari tugas akhir ini adalah bagaimana menjadi DOP (*Director Of Photography*) sangatlah penting, dengan begitu khalayak bisa dapat menikmati gambar dengan nyaman.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar gbelakang di atas, dapat di rumuskan yaitu, bagaimana membuat film pendek DOP (*Director Of Photography*) Dalam pembuatan fim pendek tentang perjuangan Chronic Rock dari awal mulai berdiri berjualan *merchandise* hingga eksistensinya saat ini dalam bentuk film dokumenter ekspositori di bidang penyutradaraan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah bagaimana membuat film pendek DOP (*Director Of Photography*) Dalam pembuatan fim pendek tentang perjuangan Chronic Rock dari awal mulai berdiri berjualan *merchandise* hingga eksistensinya saat ini dalam bentuk film dokumenter ekspositori di bidang penyutradaraan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukanya penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian melalui media film dokumenter ekspositori dalam bidang penyutradaraan ini, diharapkan mampu menjadi motivasi bagi para mahasiswa dalam mengasah keterampilan untuk membuat film. Sehingga setelah selesai masa kuliah, para mahasiswa siap untuk terjun ke dunia kerja dengan membawa nama baik almamater.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, karya ini diharapkan mmampu bermanfaat untuk:

- a. Bagi Masyarakat:

Memberikan informasi tentang toko *merchandise* yang sekarang bisa membuka usaha studio, dan dapat dijadikan ide untuk para pengusaha lain dalam mengembangkan usahanya.

- b. Bagi Sineas:

Menjadikan film ini sebagai referensi dalam membuat film.

1.5 Batasan Masalah

Dalam pembuatan film pendek ini penulis berperan sebagai DOP (*Director Of Photography*). Adapun batasan masalahnya meliputi:

- 1) Pembuatan film pendek berjudul Perjalanan Chronic Rock Dari mulai berdiri hingga saat ini.
- 2) Menyusun Shotlist yang di butuhkan bersama sutradara.
- 3) Membantu cameraman dalam melakukan pengambilan gambar.
- 4) Melakukan hunting lokasi dan *recce* yang akan digunakan untuk *Shooting*.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian bisa diartikan sebagai upaya dalam mendapatkan data yang valid sehingga tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu agar pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2016). Dengan begitu dapat diartikan bahwa metode penelitian merupakan metode dalam mencari dan memperoleh data untuk tujuan yang tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian dengan berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penggabungan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016).

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan laporan, peneliti membuat sistematika penulisan yang juga bertujuan untuk menghindari kerancuan dan pengulangan dalam pembahasan. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan berisi latar belakang penelitian yang menguraikan masalah yang akan diteliti, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan kerangka berpikir, dan jadwal kegiatan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bagian yang memaparkan lebih jauh mengenai teori yang melandasi penelitian ini. Bab ini memuat kajian teori tentang pengertian film, film dokumenter, pengertian dokumenter biografi, dan sebagainya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengurai mengenai serangkaian kegiatan serta cara-cara yang ditempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan sumber yang relevan dengan masalah yang dikaji oleh peneliti. Berisi data-data mengenai pendekatan penelitian, instrumen wawancara, konsep karya, dan alat-alat yang akan digunakan ketika produksi film.

BAB IV PENGKARYAAN FILM

Bab ini menjelaskan tentang proses pembuatan karya dalam pembuatan film dokumenter biografi yang berjudul “PERJALANAN CHRONIC ROCK DARI MULAI BERDIRI HINGGA SAAT INI”, dan dilandasi konsep teori dan data lapangan menjadi visual dan eksekusi karya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah di lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

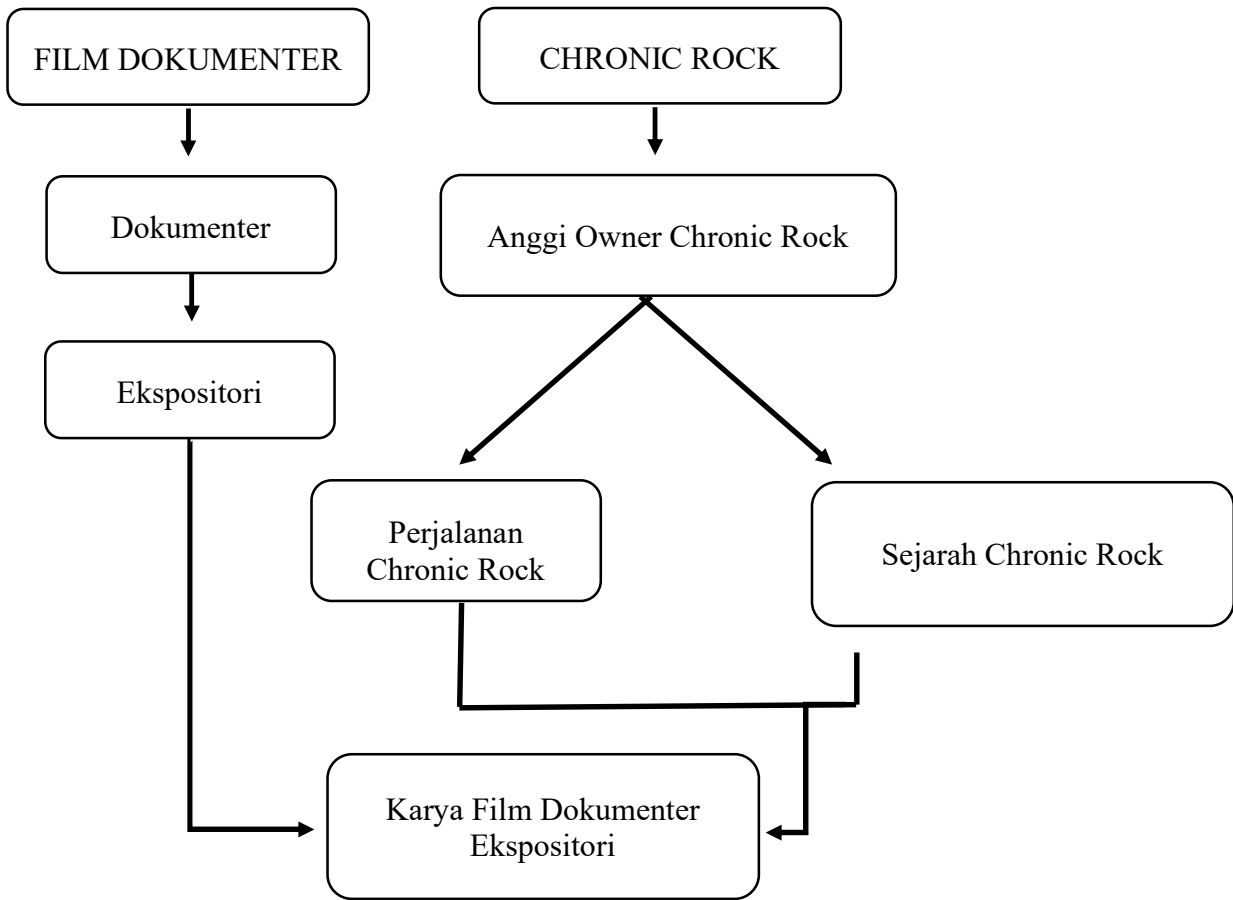
Berisi mengenai referensi penelitian, rujukan-rujukan yang ditulis secara sistematis sesuai urutan abjad, menurut kaidah penulisan daftar pustaka yang dibakukan dalam bahasa Indonesia.

LAMPIRAN

Berisi mengenai data yang mendukung proses pembuatan film, terdiri dari foto-foto hasil riset yang dilakukan oleh peneliti.

1.8 Kerangka Berpikir

Dalam melaksanakan penelitian “Perjalanan Chronic Rock Dari Awal Berdiri hingga saat ini Di kota Bandung” dalam Film Dokumenter ini, peneliti menggunakan pemikiran sebagai acuan penelitian agar terfokus dan tidak melebar pembahasannya.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.9 Jadwal Kegiatan

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan

No.	Agenda	Bulan																				
		September				Oktober				November				Desember				Januari				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pengajuan Judul																					
2.	Persiapan Penelitian																					
3.	Observasi																					
4.	Dokumentasi																					
5.	Wawancara																					
6.	Editing Offline																					
7.	Editing Online																					
8.	Preview																					
9.	Kolokium																					
10.	Sidang Akhir																					